PENGARUH TAHFIDZ Al-QUR'AN TERHADAP ADAB DAN KEDISIPLINAN BELAJAR SISWA DI MTSN 2 AGAM

Suci Triana[1], Bambang Trisno[2], Yulia Rahman [3], Jasmienti[4]

[1,2,3,4]*Universitas Islam Negeri Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi*
E-mail : sucitriana0322@gmail.com[1], bambang.trisno@gmail.com[2], yuliarahman@uinbukittinggi.ac.id[3], jasmienti@uinbukittinggi.ac.id[4]

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh adanya fenomena kesenjangan antara hafalan Al-Qur'an dengan perilaku siswa, di mana masih ditemukan siswa peserta program Tahfidz yang belum mencerminkan adab dan kedisiplinan belajar yang baik. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengkaji secara empiris sejauh mana pengaruh Tahfidz Al-Qur'an terhadap adab belajar dan kedisiplinan belajar siswa di MTsN 2 Agam. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode *ex post facto*. Populasi penelitian mencakup seluruh siswa kelas khusus tahfidz angkatan kelas VIII dan IX di MTsN 2 Agam tahun ajaran 2025/2026. Teknik pengambilan sampel menggunakan *total sampling* dengan jumlah responden sebanyak 54 siswa. Instrumen pengumpulan data berupa angket yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Data dianalisis menggunakan teknik analisis regresi linier sederhana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Tahfidz Al-Qur'an berpengaruh signifikan terhadap adab belajar siswa dengan kontribusi sebesar 47,4%. Selain itu, Tahfidz Al-Qur'an juga berpengaruh signifikan terhadap kedisiplinan belajar siswa sebesar 42,8%. Temuan ini menyimpulkan bahwa kegiatan Tahfidz Al-Qur'an memiliki peran strategis dalam membentuk karakter siswa. Oleh karena itu, program Tahfidz perlu dipertahankan dan dioptimalkan kualitas internalisasinya sebagai bagian dari sistem pembinaan karakter di madrasah.

Kata Kunci : *Tahfidz Al-Qur'an, Adab Belajar, Kedisiplinan Belajar, Ex Post Facto.*

PENDAHULUAN

Pendidikan pada hakikatnya tidak hanya bertujuan mencerdaskan peserta didik dalam aspek kognitif, tetapi juga membentuk kepribadian, adab, dan kedisiplinan yang baik. Hal ini sejalan dengan tujuan pendidikan nasional sebagaimana tercantum dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, yaitu mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman, bertakwa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, serta menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab (Habe & Ahiruddin, 2017). Dengan demikian, keberhasilan pendidikan tidak hanya diukur dari capaian akademik, melainkan juga dari perilaku dan karakter peserta didik (Novita, Trisno, & Kurniati, 2024).

Salah satu upaya yang banyak dikembangkan di sekolah-sekolah Islam adalah program Tahfidz Al-Qur'an. Tahfidz Al-Qur'an merupakan proses menghafal Al-Qur'an dalam ingatan sehingga dapat dilafadzkan di luar kepala dengan cara tertentu dan terus menerus (Sumiyati, 2024). Sebagai sumber utama hukum Islam, Al-Qur'an menjadi pedoman dalam segala aspek kehidupan, sebagaimana firman Allah dalam Surah Al-Isra' ayat 9 yang menegaskan bahwa Al-Qur'an memberikan petunjuk kepada jalan yang lebih lurus (Departemen Agama RI, 2015). Tafsiran ayat ini menunjukkan bahwa Al-Qur'an adalah sumber nilai dan petunjuk moral yang membimbing manusia menuju akhlak yang benar, sehingga interaksi intensif melalui tahfidz seharusnya menumbuhkan perilaku beradab dan disiplin (Shihab, 2012).

Hal ini diperkuat oleh hadits Rasulullah SAW bahwa sebaik-baik manusia adalah yang belajar Al-Qur'an dan mengajarkannya (Al-Bukhari, n.d.). Kemuliaan seseorang terletak pada kesungguhannya dalam mengamalkan Al-Qur'an, sehingga siswa tahfidz diharapkan tidak hanya fokus pada hafalan, tetapi juga menginternalisasi nilai-nilai tersebut dalam adab terhadap guru dan teman. Abdud Daim Al-Kahil (2010) mengemukakan bahwa penghafal Al-Qur'an akan memiliki ucapan yang berbobot dan tingkah laku yang mencerminkan hafalannya. Teori ini didukung oleh Ramadhani dan Aprison (2022) yang menyatakan bahwa menghafal Al-Qur'an membentuk akhlak mulia bagi pribadi hafidz maupun masyarakat.

Selain aspek adab, tahfidz juga berperan dalam membentuk kedisiplinan. Dengan menghafal, peserta didik dilatih untuk tidak membuang waktu sia-sia dan terhindar dari penyakit mental seperti depresi (Al-Kahil, 2010). Interaksi dengan ayat Al-Qur'an mampu membentuk karakter mulia (Qardhawi, 1999) serta melatih keseriusan dalam menata dan mengatur hidup (Syafrizal & Yuslinar, 2022). Kedisiplinan ini tercermin dari kemampuan mengendalikan diri, menepati waktu, dan konsisten melaksanakan kewajiban (Dole, 2021).

Namun, fakta di lapangan menunjukkan adanya kesenjangan. Di MTsN 2 Agam, yang telah menjalankan program tahfidz selama kurang lebih delapan tahun (Lisnawati, 2025), peneliti menemukan masalah kurangnya adab dan kedisiplinan belajar. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, masih ditemukan siswa yang mengobrol saat guru menjelaskan, serta melakukan pelanggaran disiplin seperti izin ke toilet namun justru ke kantin (Alfiandrizal, 2025). Masalah serupa seperti terlambat mengumpulkan tugas dan kurang fokus saat belajar juga ditemukan pada siswa kelas khusus tahfidz (Khaira & Rizkha, 2025). Jika hal ini dibiarkan, esensi program tahfidz akan hilang karena hafalan tidak diiringi dengan implementasi nilai dalam sikap sehari-hari.

Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan bahwa program tahfidz memiliki pengaruh signifikan terhadap pembentukan akhlak sebesar 8,3% (Zulham, 2021). Penelitian lain mencatat

pengaruh terhadap kedisiplinan sebesar 40,3% (Iwani, 2023) dan 56,7% (Humaidah, 2019). Meskipun demikian, penelitian tersebut masih terbatas pada satu aspek saja. Belum banyak penelitian yang mengkaji pengaruh Tahfidz Al-Qur'an terhadap adab dan kedisiplinan belajar secara bersamaan di madrasah negeri. Oleh karena itu, penelitian mengenai pengaruh Tahfidz Al-Qur'an terhadap adab dan kedisiplinan belajar siswa di MTsN 2 Agam sangat penting untuk dilakukan sebagai gambaran empiris pembentukan karakter Islami.

METODE

Metode penelitian yang digunakan oleh peneliti berdasarkan rumusan masalah dan tujuan penelitian adalah metode kuantitatif jenis *ex post facto* dengan desain penelitian pengaruh (kausal). Penelitian *ex post facto* merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengidentifikasi faktor-faktor penyebab yang memungkinkan terjadinya perubahan perilaku, gejala, atau fenomena tertentu yang muncul akibat suatu peristiwa atau kondisi yang telah terjadi (Ibrahim, dkk., 2018). Dalam desain ini, variabel bebas tidak dimanipulasi oleh peneliti karena keseluruhan peristiwa yang memengaruhi variabel tersebut telah berlangsung sebelum penelitian dilakukan (Ibrahim, dkk., 2018). Pemilihan jenis *ex post facto* didasarkan pada kondisi bahwa kegiatan Tahfidz Al-Qur'an di MTsN 2 Agam telah berlangsung sebagai program sekolah, sehingga peneliti hanya mengukur dampak yang sudah ada terhadap adab belajar (Y1) dan kedisiplinan belajar (Y2).

Populasi dalam penelitian ini mencakup seluruh siswa yang terlibat dalam program Tahfidz Al-Qur'an di MTsN 2 Agam, dengan penentuan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*. Teknik ini dipilih dengan pertimbangan kriteria tertentu agar sampel yang diambil benar-benar representatif terhadap tujuan penelitian, yakni siswa pada kelas khusus tahfidz yang memiliki intensitas hafalan lebih tinggi (Sugiyono, 2019). Pengumpulan data primer dilakukan melalui penyebaran instrumen angket yang disusun menggunakan Skala Likert untuk mengukur variabel adab dan kedisiplinan belajar. Penggunaan angket dinilai efektif untuk mendapatkan data kuantitatif yang objektif mengenai persepsi dan perilaku aktual siswa dalam proses pembelajaran di madrasah tersebut.

Adapun untuk memastikan data yang diperoleh valid dan reliabel, instrumen penelitian terlebih dahulu melalui uji validitas dan reliabilitas sebelum digunakan secara luas. Setelah data terkumpul, analisis data dilakukan menggunakan statistik inferensial untuk menguji hipotesis penelitian. Analisis ini mencakup uji prasyarat berupa uji normalitas dan linieritas, yang dilanjutkan dengan analisis regresi linier untuk menentukan signifikansi pengaruh variabel Tahfidz Al-Qur'an (X) terhadap adab belajar (Y1) dan kedisiplinan belajar (Y2) baik secara parsial maupun simultan (Ghozali, 2018). Pendekatan ini diharapkan mampu memberikan gambaran empiris yang akurat mengenai efektivitas program tahfidz dalam pembentukan karakter siswa.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

A. Deskripsi Data

Penelitian ini melibatkan 54 responden yang merupakan siswa kelas khusus tahfidz kelas VIII dan IX di MTsN 2 Agam tahun ajaran 2025/2026. Analisis deskriptif dilakukan untuk

memberikan gambaran distribusi skor pada masing-masing variabel penelitian (Tahfidz Al-Qur'an, Adab Belajar, dan Kedisiplinan Belajar).

Tabel 1. Statistik Deskriptif Variabel Penelitian

Descriptive Statistics

	N	Range	Minimum	Maximum	Sum	Mean		Std. Deviation	Variance
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic	Statistic
X	54	26	45	71	3128	57.93	.816	6.000	35.994
Y1	54	29	59	88	3889	72.02	1.075	7.901	62.434
Y2	54	33	66	99	4554	84.33	1.184	8.698	75.660
Valid N (listwise)	54								

Sumber: Output SPSS 27

Berdasarkan Tabel 1, diketahui bahwa rata-rata pelaksanaan Tahfidz Al-Qur'an berada pada skor 57,93 (kategori sedang), rata-rata Adab Belajar siswa sebesar 72,02 (kategori sedang), dan rata-rata Kedisiplinan Belajar siswa sebesar 84,33 (kategori sedang). Hasil ini menunjukkan bahwa meskipun siswa berada di kelas khusus, internalisasi adab dan disiplin masih memerlukan penguatan lebih lanjut.

B. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan melalui analisis regresi linier sederhana untuk melihat pengaruh parsial variabel X terhadap Y1 dan Y2.

Tabel 2. Hasil Uji Regresi dan Koefisien Determinasi

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov[a]			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Tahfidz	.072	54	.200*	.984	54	.705
Adab	.101	54	.200*	.959	54	.060
Kedisiplinan	.075	54	.200*	.973	54	.252

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Sumber: Aplikasi SPSS 27

Berdasarkan Tabel 2, diperoleh temuan sebagai berikut:

a) Pengaruh Tahfidz terhadap Adab: Diperoleh nilai thitung (6,848) > ttabel dan nilai signifikansi <0,001. Maka, H0 ditolak dan H1 diterima, yang berarti Tahfidz Al-Qur'an berpengaruh signifikan terhadap adab belajar.
b) Pengaruh Tahfidz terhadap Kedisiplinan: Diperoleh nilai thitung (6,243) > ttabel dan nilai signifikansi <0,001. Maka, H0 ditolak dan H1 diterima, yang berarti Tahfidz Al-Qur'an berpengaruh signifikan terhadap kedisiplinan belajar.

Pembahasan

1. Internalisasi Nilai Al-Qur'an dalam Pembentukan Adab Belajar

Hasil analisis menunjukkan bahwa Tahfidz Al-Qur'an memberikan kontribusi sebesar 47,4% terhadap adab belajar siswa di MTsN 2 Agam. Angka ini membuktikan secara empiris bahwa kedekatan siswa dengan Al-Qur'an melalui aktivitas menghafal mampu membentuk fondasi etika yang kuat. Secara teologis, hal ini sejalan dengan pandangan M. Quraish Shihab (2007) bahwa Al-Qur'an berfungsi sebagai *huda* (petunjuk) yang membimbing manusia menuju

akhlak yang benar. Proses menghafal yang dilakukan siswa tidak hanya sekadar aktivitas kognitif untuk mengingat ayat, tetapi telah sampai pada tahap internalisasi nilai di mana siswa mulai menunjukkan sikap rendah hati (*tawadhu*), sopan santun, dan rasa hormat kepada guru saat proses pembelajaran.

Namun, temuan ini juga mengungkap bahwa terdapat 52,6% faktor lain yang memengaruhi adab siswa. Peneliti menganalisis bahwa meskipun indikator "Kesungguhan dan Niat" memiliki skor tinggi, indikator "Pengendalian Sikap Sosial" masih menunjukkan angka yang belum maksimal. Hal ini menciptakan kesenjangan antara teori Abdud Daim Al-Kahil (2010) yang menyatakan bahwa penghafal Al-Qur'an secara otomatis akan memiliki tingkah laku yang mulia dengan realitas di lapangan. Kesenjangan ini dipicu oleh tantangan eksternal berupa dinamika pergaulan remaja dan pengaruh lingkungan sosial di luar madrasah yang terkadang tidak selaras dengan nilai-nilai adab yang diajarkan dalam program tahfidz. Meskipun demikian, pengaruh sebesar 47,4% ini tetap jauh lebih tinggi jika dibandingkan dengan penelitian Zulham (2021) yang hanya mencatat pengaruh sebesar 8,3%, sehingga dapat disimpulkan bahwa program tahfidz di MTsN 2 Agam memiliki efektivitas yang cukup baik dalam memitigasi perilaku negatif siswa.

2. Konstruksi Kedisiplinan Belajar melalui Rutinitas Tahfidz

Pengaruh Tahfidz Al-Qur'an terhadap kedisiplinan belajar siswa tercatat sebesar 42,8%. Temuan ini memperkuat teori bahwa aktivitas tahfidz merupakan kegiatan sistematis yang melatih ketekunan (Departemen Agama RI, 2010). Kedisiplinan belajar siswa terbentuk melalui mekanisme *murojaah* (pengulangan) yang menuntut konsistensi tinggi. Siswa yang terbiasa disiplin dalam mengejar target hafalan harian cenderung membawa kebiasaan tersebut ke dalam aktivitas akademik lainnya, seperti tanggung jawab dalam mengerjakan tugas dan ketepatan waktu hadir di kelas.

Secara teoritis, Al-Kahil (2010) berpendapat bahwa menghafal Al-Qur'an akan membuat seseorang menghargai waktu dan terhindar dari perilaku sia-sia. Di MTsN 2 Agam, hal ini terbukti dari tingginya skor pada indikator tanggung jawab tugas. Namun, pengaruh yang berada pada kategori sedang (42,8%) menunjukkan bahwa kedisiplinan prosedural seperti kerapian belajar dan disiplin komunikasi masih dipengaruhi kuat oleh faktor luar sebesar 57,2%. Faktor-faktor seperti pola asuh orang tua di rumah dan manajemen waktu pribadi siswa menjadi penentu apakah benih kedisiplinan yang ditanam melalui tahfidz dapat berkembang menjadi karakter yang utuh.

Temuan ini senada dengan penelitian Iwani (2023) yang menemukan kontribusi sebesar 40,3%, namun sedikit lebih rendah dibandingkan penelitian Humaidah (2019) yang mencapai 56,7%. Peneliti berargumen bahwa perbedaan ini disebabkan oleh perbedaan ekosistem pendukung dan sarana prasarana. Di MTsN 2 Agam, program tahfidz bekerja sebagai "instrumen intervensi" perilaku yang sengaja dirancang madrasah untuk membentuk karakter disiplin. Meskipun belum mencapai angka yang sempurna, pengaruh positif yang signifikan ini menegaskan bahwa program Tahfidz Al-Qur'an adalah pilar strategis dalam menciptakan budaya belajar yang tertib dan religius di lingkungan madrasah formal.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan, penelitian ini menyimpulkan bahwa Tahfidz Al-Qur'an memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap adab belajar serta

kedisiplinan belajar siswa di MTsN 2 Agam. Secara empiris, kontribusi Tahfidz Al-Qur'an terhadap adab belajar adalah sebesar 47,4%, sedangkan kontribusinya terhadap kedisiplinan belajar adalah sebesar 42,8%. Temuan ini didukung oleh nilai koefisien korelasi yang kuat dan hasil uji signifikansi yang memenuhi kriteria pengujian hipotesis, yang menegaskan bahwa program tahfidz bukan sekadar aktivitas hafalan kognitif, melainkan instrumen pembentuk karakter.

Deskripsi data menunjukkan bahwa pelaksanaan Tahfidz Al-Qur'an, adab belajar, dan kedisiplinan belajar siswa di MTsN 2 Agam saat ini berada pada kategori sedang. Hal ini mencerminkan adanya hubungan linear yang konsisten; di mana semakin baik kualitas dan intensitas pelaksanaan Tahfidz Al-Qur'an, maka akan semakin baik pula tingkat adab dan kedisiplinan belajar siswa. Meskipun pengaruh variabel tahfidz berada pada kategori sedang, fakta bahwa program ini mampu memengaruhi hampir separuh dari pembentukan perilaku siswa menunjukkan posisi strategisnya dalam ekosistem pendidikan di madrasah.

Penelitian ini memberikan implikasi bahwa untuk mencapai tingkat adab dan kedisiplinan yang tinggi, program tahfidz perlu diintegrasikan secara lebih mendalam dengan pengawasan perilaku yang konsisten. Keberadaan faktor eksternal lain di luar penelitian ini (sekitar 52,6% - 57,2%) menunjukkan bahwa pembentukan karakter siswa juga memerlukan dukungan dari lingkungan keluarga dan pergaulan sosial yang selaras dengan nilai-nilai Al-Qur'an agar internalisasi adab dan disiplin dapat tercapai secara maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

Al-Kahil, A. D. (2010). *Hafal Al-Qur'an Tanpa Nyantri (Cara Inovatif Menghafal Al-Quran)*. Sukoharjo: Pustaka Arafah.

Badwilan, A. S. (2008). *Panduan Tahfidzul Qur'an*. Jakarta: Darul Haq.

Departemen Agama Republik Indonesia. (2010). *Pedoman Pelaksanaan Program Tahfidz Al-Qur'an*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam.

Iwani, F. N. (2023). *Pengaruh Program Tahfidz Al-Qur'an Terhadap Kedisiplinan Peserta Didik Di SMP Islamic Center Samarinda* (Skripsi). UIN Sultan Aji Muhammad Idris, Samarinda.

Shihab, M. Q. (2007). *Membumikan Al-Qur'an: Fungsi Dan Peran Wahyu Dalam Kehidupan Masyarakat*. Bandung: Mizan.

Zulham, A. Q. G. P. (2021). *Pengaruh Program Tahfidzul Qur'an Terhadap Pembentukan Akhlakul Karimah Santri Hafidz Di Pondok Pesantren Kyai Syarifuddin Lumajang* (Skripsi). UIN Maulana Malik Ibrahim, Malang.

Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Ibrahim, A., dkk. (2018). *Metodologi Penelitian* (I. Ismail, Ed.). Makassar: Gunadarma Ilmu.

Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Afandi, A., dkk. (2024). Konsep Etika, Moral Dan Akhlak Terpuji Dalam Islam Dan Implementasinya Dalam Kehidupan Sehari-Hari. *Jurnal Inovasi Pendidikan*, 7(5), 54.

Al-Bukhari. (n.d.). *Shahih Al-Bukhari Tahqiq Muhammad Zuhair Bin Nasir Al Nasir* (Cet. ke-1). Beirut: Dar Tuq al-Najah.

Al-Kahil, A. D. (2010). *Hafal Al-Qur'an Tanpa Nyantri (Cara Inovatif Menghafal Al-Quran)* (U. Q. N. Al-Muqoffi, Trans.). Sukoharjo: Pustaka Arafah.

Alfiandrizal. (2025, September 2). *Wawancara Pribadi*. MTsN 2 Agam.

Departemen Agama RI. (2015). *Al-Qur'an Dan Terjemahannya*. Jawa Barat: Diponegoro.

Dole, F. E. (2021). Pengaruh Pendidikan Karakter Terhadap Kedisiplinan Peserta Didik Di Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(6), 3679-3680.

Habe, H., & Ahiruddin. (2017). Sistem Pendidikan Nasional. *Ekombis Sains: Jurnal Ekonomi, Keuangan Dan Bisnis*, 2(1), 39–45. https://doi.org/10.24967/ekombis.v2i1.48

Humaidah. (2019). *Pengaruh Program Ekstrakurikuler Tahfidz Terhadap Kedisiplinan Siswa Kelas VII Di SMP N 8 Yogyakarta Tahun Ajaran 2018/ 2019* (Skripsi). UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta.

Iwani, F. N. (2023). *Pengaruh Program Tahfidz Al-Qur'an Terhadap Kedisiplinan Peserta Didik Di SMP Islamic Center Samarinda* (Skripsi). UIN Sultan Aji Muhammad Idris, Samarinda.

Khaira, M., Rizkha, I., dkk. (2025, September 8-9). *Wawancara Pribadi*. MTsN 2 Agam.

Lisnawati. (2025, September 2). *Wawancara Pribadi*. MTsN 2 Agam.

Novita, E., Trisno, B., & Kurniati, Y. (2024). Penerapan Pendidikan Karakter Disiplin Terhadap Santri Madrasah Aliyah Di Pondok Pesantren Modern Al-Ma'arif. *Adiba: Journal Of Education*, 4(1), 27.

Qardhawi, Y. (1999). *Berinteraksi Dengan Al-Qur'an*. Jakarta: Gema Insani Press.

Ramadhani, W., & Aprison, W. (2022). Urgensi Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an di Era 4.0. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(2), 13163–13171.

Shihab, M. Q. (2012). *Tafsir Al-Mishbah: Pesan, Kesan Dan Keserasian Al-Qur'an* (Vol. V). Jakarta: Lentera Hati.

Sumiyati, A. (2024). Pengaruh Program Tahfidz Qur'an Terhadap Pembentukan Karakter Islami Peserta Didik Di Madrasah Aliyah Negeri (Man) 4 Karawang. *Almarhalah | Jurnal Pendidikan Islam*, 8(2), 135–146. https://doi.org/10.38153/almarhalah.v8i2.76

Syafrizal, S. F., & Yuslinar. (2022). Manfaat Pembelajaran Tahfidz Al Qur'an Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik Di Pasaman. *Mau'izhah*, 11(1), 1–32. https://doi.org/10.55936/mauizhah.v11i1.62

Zulham, A. Q. G. P. (2021). *Pengaruh Program Tahfidzul Qur'an Terhadap Pembentukan Akhlakul Karimah Santri Hafidz Di Pondok Pesantren Kyai Syarifuddin Lumajang* (Skripsi). UIN Maulana Malik Ibrahim, Malang.